

ABSTRAK

Lulu Al Jufri: *Kepemimpinan Situasional dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Pondok Pesantren (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Al Jufriyah Cianjur)*

Kepemimpinan merupakan bagian inti dalam manajemen. Peran kepemimpinan itu pun sangat diperlukan dalam pengelolaan lembaga Islam salah satunya adalah Pondok Pesantren. Pesantren bisa dipandang sebagai lembaga ritual, lembaga pembinaan moral, lembaga dakwah dan yang paling penting tujuan pesantren adalah membentuk kepribadian muslim yang menguasai ajaran-ajaran Islam dan mengamalkannya sehingga bermanfaat bagi agama, masyarakat dan negara. Begitupun dengan Pondok Pesantren Al Jufriyah memerlukan peran kepemimpinan agar terciptanya kualitas pengelolaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kematangan anggota pengurus Pondok Pesantren Al Jufriyah, perilaku kepemimpinan, dan gaya kepemimpinan situasional dalam meningkatkan kualitas pengelolaan Pondok Pesantren Al Jufriyah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori kepemimpinan situasional Hersey dan Blanchard.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif yang memiliki tujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan mengenai kepemimpinan situasional dalam meningkatkan kualitas pengelolaan Pondok Pesantren di Pondok Pesantren Al Jufriyah Cianjur dengan proses observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini memperlihatkan kepemimpinan situasional yang dilakukan oleh pimpinan Pondok Pesantren Al Jufriyah dengan mempertimbangkan kematangan anggota pengurus, perilaku kepemimpinan sehingga menghadirkan gaya kepemimpinan situasional dalam meningkatkan kualitas pengelolaan Pondok Pesantren Al Jufriyah. Kematangan anggota pengurus yang terbagi menjadi dua tingkat yaitu tingkat kematangan rendah ke sedang dan sedang ke tinggi dinilai dari tingkat usia, pendidikan, pengalaman dan kemauan anggota dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh pimpinan. Kemudian perilaku kepemimpinan dalam pengelolaan Pondok Pesantren Al Jufriyah adalah berorientasi pada tugas dan hubungan dengan anggota pengurus. Perilaku orientasi tugas dapat dilihat dengan banyaknya instruksi dan pengawasan ketat yang dilakukan oleh pimpinan Pondok Pesantren Al Jufriyah. Sedangkan perilaku orientasi pada hubungan dilihat dari pemberian kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan saran yang diberikan oleh pimpinan kepada anggota pengurus Pondok Pesantren Al Jufriyah. Kedua aspek tersebut menghadirkan gaya kepemimpinan situasional diantaranya adalah gaya instruksi, konsultasi dan partisipasi.

Kata Kunci: Kepemimpinan Situasional, Pondok Pesantren, Kualitas Pengelolaan